

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen administrasi tata usaha di MTsN 8 Hulu Sungai Utara yang meliputi fungsi *planning*, *organizing*, *directing*, *staffing*, *coordinating*, *reporting*, dan *budgeting*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan di MTsN 8 Hulu Sungai Utara telah dilaksanakan dengan melibatkan seluruh unsur madrasah serta mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah. Perencanaan juga disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anggaran, baik dari dana operasional maupun dana BOS. Namun demikian, masih terdapat kelemahan pada aspek administratif, seperti belum lengkapnya dokumen perencanaan (RKT dan RKJM), serta adanya penyesuaian prioritas yang menyebabkan tidak semua rencana dapat direalisasikan secara optimal.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian di madrasah telah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing individu. Meskipun terdapat permasalahan dalam pelaksanaan tugas, hal tersebut dapat diatasi melalui komunikasi dan koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan kepala tata usaha.

3. Staffing (Kepegawaian)

Pelaksanaan staffing telah berjalan dengan baik dalam hal pembagian tugas, penempatan staf sesuai kompetensi, serta adanya sistem penilaian kinerja melalui SKP berbasis e-kinerja. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterlambatan pekerjaan, kurangnya pemahaman tugas, serta terjadinya tumpang tindih pekerjaan akibat faktor sumber daya manusia.

4. Directing (Pengarahan)

Pengarahan telah dilakukan melalui pemberian motivasi, instruksi, serta komunikasi secara berkelanjutan. Namun, pengarahan yang dilakukan masih bersifat umum dan lebih banyak didelegasikan kepada kepala tata usaha dalam aspek teknis. Selain itu, masih terdapat kelemahan dalam pelaporan dan pembinaan staf, sehingga fungsi pengarahan belum sepenuhnya optimal.

5. Coordinating (Koordinasi)

Koordinasi di madrasah telah berjalan dengan baik melalui komunikasi lisan, rapat, dan media digital seperti WhatsApp. Namun, masih terdapat kelemahan dalam koordinasi antara panitia dan guru dalam kegiatan tertentu serta kurangnya dokumentasi kegiatan secara lengkap.

6. Reporting (Pelaporan)

Pelaporan di madrasah telah memiliki sistem yang jelas dan mencakup berbagai bidang, terutama laporan keuangan yang telah tersusun dengan baik. Namun demikian, masih terdapat kelemahan dalam pelaporan kegiatan, khususnya

pada aspek konsistensi, kelengkapan, dan pengarsipan, sehingga belum sepenuhnya mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan secara optimal.

7. Budgeting (Pembiayaan)

Pengelolaan anggaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Meskipun demikian, masih terdapat kendala kecil seperti keterlambatan dalam pembelanjaan dan pencatatan, namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap keseluruhan pengelolaan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi fungsi manajemen, khususnya dalam aspek pengarahan dan pelaporan. Kepala madrasah perlu lebih aktif dalam pembinaan staf serta memperkuat sistem pelaporan agar seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

2. Bagi Kepala Tata Usaha

Diharapkan dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas staf, serta memperbaiki sistem pengarsipan dan pelaporan administrasi agar lebih tertib, lengkap, dan terstruktur.

3. Bagi Staf Tata Usaha dan Guru

Diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta pemahaman terhadap tugas masing-masing sesuai dengan job description yang telah ditetapkan, sehingga tidak terjadi keterlambatan maupun tumpang tindih pekerjaan.

4. Bagi Madrasah

Perlu adanya peningkatan dalam penyusunan dokumen perencanaan secara lengkap dan komprehensif, serta penguatan sistem dokumentasi kegiatan agar seluruh proses manajemen dapat berjalan lebih optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas, serta mengkaji aspek lain seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau penggunaan teknologi dalam manajemen administrasi pendidikan.